**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejenuhan belajar siswa di MTs Negeri 2 Konawe Selatan pada kategori rendah. Ini terlihat dari 48 orang siswa, 18 siswa dengan persentase 37,5% berada pada kategori rendah, 16 siswa dengan persentase 33,33% berada pada kategori sedang, 11 siswa dengan persentase 22,91% berada pada kategori tinggi dan 3 siswa dengan persentase 6,25% berada pada kategori tinggi sekali.
2. Hasil belajar Aqidah akhlak siswa di MTs Negeri 2 Konawe Selatan pada kategori sedang. Ini terlihat dari 48 orang siswa, 19 siswa dengan persentase 39,58% berada pada kategori sedang, 16 siswa dengan persentase 33,33% berada pada kategori tinggi, dan 13 siswa dengan persentase 27,08% berada pada kategori tinggi sekali.
3. Terdapat hubungan negatif yang rendah dan tak signifikan antara Kejenuhan Belajar dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs Negeri 2 Konawe Selatan. Dengan Pengujian hipotesis ditemukan harga r *hitung* = -0,15 dikonsultasikan pada harga$ r$ tabel pada taraf sifnifikans 5% = 0,2403 berarti rh < rt (-0,15 < 0,2403) berbanding lurus dengan uji *t* = -1,06 berarti *t**hitung* < *t* *tabel* (-1,06 < 1,67866).

99

1. **Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Penulis tujukan kepada pihak sekolah MTs Negeri 2 Konawe Selatan kiranya untuk lebih melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan guru dalam usaha penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan efektif.
2. Penulis tujukan kepada pihak guru MTs Negeri 2 Konawe Selatan, dalam mengajar hendaknya lebih memperhatikan kondisi dan keadaan siswa agar mengetahui beberapa hal yang sedang dialami oleh siswa, sehingga materi yang diajarkan pada siswa dapat diterima dengan baik dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, serta membuat siswa merasa lebih semangat dan lebih senang dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.
3. Penulis tujukan kepada siswa MTs Negeri 2 Konawe Selatan selaku individu pembelajar hendaknya mampu mengontrol, memilah dan memilih pola belajar dan kegiatan-kegiatan yang tidak menyebabkan kejenuhan belajar sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki.